

Aplikasi Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 02 Medan

Ridho Putra Saleh¹, Widya Masitah²

EMAIL : ridhoputrasaleh045@gmail.com¹, widyamasitah@umsu.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT: *This study aims to find out about how to apply creative and effective and fun innovative active learning strategies (PAIKEM) at SMP Muhammadiyah 02 Medan in the subject of Al Islam Kemuhammadiyah. Then in the implementation of this PAIKEM method to determine student involvement in the learning process and how the skills of teachers in choosing learning strategies and the main thing is to find out the lack of student interest in Al Islam Kemuhammadiyah subjects. This research itself uses descriptive qualitative method. So based on the researchers that the researchers did, it turned out that the application of PAIKEM to the subjects of Al Islam Kemuhammadiyah at SMP Muhammadiyah 02 Medan turned out to have a positive impact on teaching and learning activities. Because in learning activities the atmosphere created by the teacher becomes very active, innovative, creative, innovative and fun.*

Keywords: *PAIKEM Application, Learning, Al Islam Kemuhammadiyah*

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, menerima dan memberikan ilmu sesuai dengan tingkatannya. Sekolah juga dapat didefinisikan sebagai rumah belajar, tempat menggali ilmu dan mengembangkan kemampuan generasi baru. Sekolah didefinisikan sebagai rumah karena rumah merupakan tempat yang nyaman dan tempat dimana kita ingin kembali, maka sudah seharusnya sekolah menjadi tempat yang menyenangkan untuk siswa belajar, sehingga dapat terciptanya generasi baru yang unggul dan berbudi pekerti luhur. Menciptakan generasi baru yang unggul dan berbudi pekerti luhur maka sekolah perlu senantiasa melakukan inovasi pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensinya dan termotivasi untuk mengikuti setiap proses pembelajaran.

Melihat kenyataan orientasi pendidikan di Indonesia saat ini yang masih cenderung memerlukan siswa sebagai objek dan guru berperan sebagai pemegang otoritas tinggi keilmuan dengan materi pembelajaran yang bersifat *subject oriental* dan manajemenpun bersifat *centralisik*. Proses pembelajaran seperti ini bisa dikatakan sangat tradisional, sebab jika seorang guru memegang otoritas tertinggi, maka proses pembelajaran tidak berpusat pada siswa. Hal seperti ini akan berdampak pada guru yang kurang bisa memahami psikologi siswa, minat siswa dan bakat siswa yang kurang berkembang. Bahkan proses pembelajaran tersebut akan membuat siswa bermalasan untuk mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, belajar yang aktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika siswa pasif saat belajar atau hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ikut berperan, maka akan ada kecenderungan untuk siswa cepat melupakan ilmu yang diberikan oleh guru. Maka dari itu perlu adanya perangkat tertentu untuk dapat mengikat ilmu atau informasi yang baru saja diberikan oleh guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpan dalam otak. Salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indra pendengar mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan dalam waktu yang lama. Kemudian perlu disadari bahwa setiap siswa memiliki cara belajar

yang berbeda-beda ada siswa yang lebih senang membaca, berdiskusi dan juga senang peraktek langsung. Inilah yang disebut dengan gaya belajar (Miftahudin, 2016).

Gaya belajar yang diberikan oleh seorang guru sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Maka, untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik guru harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran tersebut, dapat dilakukan guru dengan cara melihat karakteristik siswa disekolah, sumber belajar yang digunakan guru, dan keterampilan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran yang cenderung digunakan adalah lebih kepada penguasaan teori yaitu siswa lebih terfokus pada guru (satu arah). Sehingga pembelajaran terasa membosankan.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas menstransformasikan ilmu, sikap, dan keterampilan. Seorang guru diharapkan mampu mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar dan potensi yang dimiliki oleh siswa secara penuh. Proses pembelajaran diharapkan berpusat pada siswa sehingga siswa dapat berperan aktif saat belajar, dapat mengembangkan caracara mandiri, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran itu sendiri, maka disini pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan (Yamin, 2013).

Proses pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari keberadaan sumber belajar. Sumber belajar yang tersedia dan dimanfaatkan secara tepat dan kontekstual akan mampu mempermudah proses belajar yang sedang berlangsung. Dengan tersedianya sumber belajar yang memadai juga akan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu yang terkait dengan pembelajaran dikelas.

Al Islam Kemuhammadiyah atau disingkat AIK merupakan mata pelajaran wajib orisinal yang hanya ada dilembaga pendidikan Muhammadiyah. AIK berperan sangat strategis dalam pembinaan karakter siswa. Di dalamnya paham keagamaan Muhammadiyah serta doktrin Agama dicurahkan kepada siswa agar terbentuknya insan yang shaleh, berakhlak mulia, berudi pekerti luhur dan tetap memiliki pemahaman keduniaan yang luas. Namun, kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti mata pelajaran AIK ini menjadi penghambat guru untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas.

PAIKEM atau singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif dalam pembelajaran dan merubah pemikiran siswa, mengembangkan kreatifias, sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Model PAIKEM sendiri adalah suatu pendekatan terbaru dalam pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif (Ngalimun, 2018).

Strategi PAIKEM merupakan salah satu strategi yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Sejak saat itu banyak sekolah Muhammadiyah yang menerapkan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah, maka dapat dikatakan strategi ini memberikan andil yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa (berdasarkan PAIKEM) ini, mampu membentukk kesalehan pribadi dan sosial pada diri siswa. Hal ini dapat tercipta dengan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik, sehingga tercipta muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Terkait hal tersebut SMP Muhammadiyah 02 Medan selalu terbuka terhadap strategi atau metode baru sebagai penunjang hasil belajar yang lebih baik seperti strategi PAIKEM. Penggunaan strategi PAIKEM dalam mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah diterapkan karena guru mampu mengelola strategi PAIKEM dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru lebih mudah tercapai.

SMP Muhammadiyah 02 Medan merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada dibawah naungan Muhammadiyah di Kecamatan Medan Perjuangan yang saat ini telah menerapkan strategi PAIKEM dalam proses pembelajarannya, terutama dalam pebelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Dengan menerapkan strategi PAIKEM tersebut diharapkan apa yang menjadi tujuan utama pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah dapat tercapai sesua dega tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah yang menerapkan strategi PAIKEM ini hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif dari siswa. Demikian juga peran serta aktif siswa tidak akan terjadi bilamana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Ada berbagai cara untuk melakukan proses pembelajaran yang memicu dan melibatkan siswa aktif dan mengasah ranah kognitif, efektif, psikomotorik. Pembelajaran aktif dalam memperoeh informasi, keterampilan dan sikap sera prilaku poitif

dan teruji akan terjadi melalui suatu pencarian diri siswa. Hal ini akan terwujud bila siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga tugas dan kegiatan dilaksanakan sangat memotivasi mereka untuk berfikir, bekerja dan merasa serta mengamalka dalam kehidupan nyata (Miftahudin, 2016).

Kehadiran strategi PAIKEM ini diharapkan dapat memperkaya guru dalam hal strategi, metode, dan teknik mengajar sebagai seni, sehingga secara psikologis, PAIKEM secara nyata memiliki relevansi dalam rangka mewujudkan proses yang memperdayakan siswa.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Aplikasi Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 02 Medan*”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Smp Muhammadiyah 02 Medan yang berada di Jl. Pahlawan No. 67, Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan. Sumber data penelitian terbagi menjadi 2 bagian yaitu data primer data yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung kepada guru bidang studi Al Islam Kemuhammadiyah, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal maupun arsip yang ada di SMP Muhammadiyah 02 Medan di dapatkan langsung dari guru bidang studi Al Islam Kemuhammadiyah. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Setelah data di analisis tahapan terakhir dilakukan pengecekan terhadap keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Keterlibatan Siswa dalam Aplikasi Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan.

Program pembelajaran Aplikasi PAIKEM merupakan sebuah program ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk menarik minat dan bakat serta ketertarikan siswa dalam mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Karena suasana kelas yang aktif dan efektif serta inovatif terlebih lagi terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, pastinya akan mudah untuk mencapai target pembelajaran yang ingin dicapai. Karena keberhasilan dalam suatu pembelajaran bisa dilihat bagaimana siswa itu mencintai pembelajaran yang disajikan oleh Guru.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan Bapak Muhammad Andres, S.PdI mengenai program Aplikasi Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan

(PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Program ini pertama kali di terapkan pada tahun 2017 tepatnya di usulkan pertama kali oleh bapak Fikri Hazmi, S.PdI selaku guru bidang studi Al Islam Kemuhammadiyah. Dilakukanya atau diusulkannya program ini karena siswa siswi SMP Muhammadiyah 02 Medan sebelumnya banyak yang tidak tertarik dan serius dalam mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Sebagai mata pelajaran utama yang mengajarkan nilai-nilai kemuhammadiyah dalam penerapan ibadah dalam keseharian tentu saja hal ini sedikit meresahkan jika siswa kehilangan ketertarikannya dalam mata pelajaran ini. Maka dari itu pengusulan metode ini sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan serta minat bakat siswa dalam mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Muhammad Andres S.PdI selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan, tentang tujuan dan manfaat yang didapatkan dengan mengaplikasikan PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah dengan keterlibatan siswa diantaranya :

- a. Dapat meningkatkan minat belajar dan meningkatkan kemampuan dasar siswa serta pengembangan mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah sebagai mata pelajaran dasar yang wajib dikuasai karena mengajarkan tentang nilai nilai Al Islam Kemuhammadiyah sebagai pedoman hidup seorang muslim.

- b. Dapat mencintai pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan ialah agar siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai seorang muslim secara kaffah. Kaffah disini maksudnya menyeluruh yakni mengerti akan ilmunya dan benar akan pelaksanaannya. Terlebih lagi dengan menggilanya kemajuan zaman dan teknologi pada zaman sekarang ini para siswa harus dan wajib dibentengi dengan iman dan taqwa secara benar dan faham melalui pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah yang disajikan oleh guru. Jadi secara garis besar mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah ini merupakan mata pelajaran yang sangat wajib dan tidak bisa dianggap remeh oleh siswa. Maka dari itu penting sekali bagi sekolah dan guru bagaimana caranya agar siswa tertarik dalam mengikuti setiap materi yang diberikan dalam mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah melalui Aplikasi PAIKEM.

Sebagai uji keabsahan tentang penerapan metode ini peneliti juga melakukan interview terhadap siswa. Hal yang menjadi poin kunci yang peneliti tanyakan tentang kendala apa saja yang dihadapi selama pengaplikasian PAIKEM ini dan apa dampak yang dirasakan dan bagaimana keterampilan guru dalam menyajikan materi dengan mengaplikasikan metode ini. Dari interview yang peneliti lakukan siswa memiliki rata-rata jawaban yang hampir sama, yakni kendala yang dirasakan selama pengaplikasian metode ini diantaranya kelas kadang menjadi sedikit berisik, bagi yang tidak berkontribusi kadang suka ikut-ikutan saja tanpa membantu, kemudian kalau pembelajaran diluar kelas kadang ada yang kabur di kantin. Namun secara dampak yang dirasakan siswa merasa lebih semangat dan mengalami pembelajaran yang menyenangkan. Seperti yang dikatakan oleh Diah Rahayu Siregar salah seorang siswi dari kelas VIII “selama menggunakan Metode PAIKEM ini pembelajaran terasa sangat menyenangkan, karena circle pembelajarannya terjadi menyeluruh bukan hanya antara guru dan murid tetapi antara guru, murid dan murid lainnya, jadi suasana yang tercipta menjadi inovatif dan kreatif dan juga kemampuan guru dalam mengelola kelas yang membuat metode ini berjalan dengan lancar”.

Dari beberapa simpulan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru maupun siswa tentang pengaplikasian PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah bisa dikatakan berjalan baik. Dengan keterlibatan siswa yang antusias dan keterampilan guru yang mampu membangun suasana kelas menjadi kondusif dan aktif. Penyampaian dari setiap materi pembelajaran pun dengan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru terhadap murid bisa berjalan dengan baik.

2. Keterampilan Guru dalam Penerapan Aplikasi PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Fikri Hazmi, S.Pd selaku Guru bidang studi Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan tentang bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan penerapan Aplikasi PAIKEM antara lain, pembukaan kelas dimulai dengan do'a sebelum dimulai pembelajaran. Setelah melakukan absensi Bapak Fikri Hazmi, S.Pd.I selaku guru bidang studi Al Islam Kemuhammadiyah memulainya pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM. Adapun beberapa pendekatan yang dilakukan agar terciptanya suasana belajar yang tidak membosankan ataupun mengurangi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru ialah menciptakan suasana aktif pada siswa. Siswa diperintahkan untuk menutup buku pelajarannya, namun guru menanyakan kembali apa materi pelajaran yang dibahas dipertemuan sebelumnya. Guru menyiapkan berbagai pertanyaan seputar materi sebelumnya dengan tujuan merangsang daya ingat dan kedisiplinan siswa untuk terus mengulang pelajaran di luar sekolah. Bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan akan diberikan point 85 jika jawabannya bisa lebih dikembangkan lagi maka akan diberikan point 100. Kemudian bagi siswa yang tidak mampu menjawab maka dialihkan ke siswa yang lainnya yang langsung berani mengangkat tangan ataupun ditunjuk sendiri oleh guru.

Proses awal pembelajaran yang dilakukan tadi merupakan *warming up* sebelum memasuki materi selanjutnya. Pada tahapan selanjutnya guru membagikan materi lanjutan namun memberikan materi ini menjadi beberapa pecahan point-point yang akan dibahas dan dipersentasikan oleh beberapa kelompok. Dalam pelaksanaannya mereka mempersentaskannya bukan kepada guru namun terhadap lawan kelompok mereka. Dalam ronde ini setiap kelompok wajib memberikan tanggapan terhadap persembahan materi yang disampaikan oleh kelompok yang berpresentasi. Disini siswa yang

menjadikan pembelajaran ini menarik kreatif inovatif dan menyenangkan. Bapak Fikri Hazmi, S.Pd.I membagi kelompok menjadi dua kubu yakni kubu pro dan kubu kontra biasa dalam materi ini bisa disebut menciptakan manajemen konflik dalam mengasah ketajaman nalar dan kemampuan analogis dalam pemecahan masalah. Dimana kubu pro terdiri dari 3 team dan kubu kontra terdiri dari 3 team. Adapun peraturan dalam pembelajaran ini setiap team yang melakukan presentasi materi harus memberikan 3 penanya bagi team pro maupun kontra. Namun ketika team presentasi tidak mampu menghadapi ghibalan persepsi pertanyaan dari kubu kontra maka kubu pro boleh membantu menjawab sebagai sekutunya. Nah point kunci dalam pelaksanaan ini setiap mereka yang telah selesai melakukan persentase maka mereka melakukan penulisan laporan materi namun dengan materi lawan kelompoknya. Jadi kelompok Pro menuliskan hasil persentase dari kelompok kontra begitu juga sebaliknya.

Kemudian dalam pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah, agar suasana kelas lebih menyenangkan dan lebih meningkatkan pemahaman siswa, maka materi pembelajaran langsung dibarengi dengan praktek. Seperti beberapa materi yang sesuai dengan RPP dan RPH yakni, praktik solat fardhu siswa langsung melaksanakan praktiknya tata cara shalat sesuai dengan kaidah tuntunan muhammadiyah. Kemudian seperti materi Jinayah maka siswa langsung praktik dengan bagaimana caranya memandikan, mengafankan dan menshalatkan bahkan dengan ilustrasi menguburkan jenazah tersebut. Tujuannya agar siswa benar benar memahami bahwa belajar itu bukan hanya sekedar materi namun juga dibarengi dengan prakteknya agar pemahaman yang didapatkan langsung mendalam dan secara kaffah. Sama halnya dengan materi hal hal yang merusak iman, siswa ditugaskan tentang mencari problem problem yang mendekati rusaknya iman dalam kehidupan sehari-hari. Dan menjadikannya sebuah presentase dengan penguasaan bahasa menurut kemampuan siswa sendiri. Dan menjelaskan secara kejadian yang pernah dialami ataupun yang pernah terlihat oleh siswa itu sendiri.

Jadi dalam pelaksanaan Aplikasi PAIKEM ini tujuannya satu yakni menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam pelajaran. Setelah diterapkannya Aplikasi PAIKEM ini alhamdulillah minat dan semangat siswa dalam memulai pelajaran sangat antusias dan meningkat. Karena secara tidak langsung dengan metode yang dilaksanakan KBM dari RPP dan RPH yang di programkan tercapai tepat waktu. Dan yang paling penting ialah bukan hanya sekedar tercapainya tujuan pelajaran ini. Tapi bagaimana caranya siswa mengamalkannya dan selalu menjadikan pedoman dalam kehidupan sehari hari. Karena tujuan dari ilmu pendidikan itu merubah siswa yang tidak tahu menjadi tahu tetapi bukan hanya sekedar tahu saja tapi bagaimana caranya siswa yang sudah tahu itu bisa membentengi dirinya dari hal hal yang merusak keimanan dan menjauhkan diri dari Allah. Dan melalui Aplikasi PAIKEM inilah tujuan yang diharapkan dalam Visi Misi SMP Muhammadiyah 02 Medan ini mulai tercapai.

3. Evaluasi Aplikasi PAIKEM Dalam Kurangnya Ketertarikan Siswa Pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam sebuah kegiatan. Evaluasi secara fungsinya biasanya digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan berhasil atau memiliki catatan-catatan yang dijadikan untuk perbaikan kedepannya. Berdasarkan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan terkait dengan Aplikasi PAIKEM pada mata mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan ternyata Aplikasi PAIKEM terhadap materi pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah bisa dikatakan sangat baik dan cukup berhasil. Akan tetapi sejauh apapun perubahan yang dilakukan tetap saja selalu ada yang tertinggal dan stagnan. Begitu juga dengan pengaplikasian PAIKEM ini terhadap pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Masih ada beberapa anak yang lalai akan dari tujuan dari pelajaran dan mengalami kurangnya ketertarikan terhadap mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Tujuan dari metode ini untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan memiliki kebebasan. Namun hal ini malah dimanfaatkan oleh beberapa murid untuk tidak berkontribusi dalam pelajaran dan kelompok belajar.

Evaluasi yang benar benar harus ditelaah tentang kedisiplinan dan kesadaran diri dari siswa sendiri. Terkadang ada siswa yang *lose control* terhadap suasana kelas yang diciptakan. Dibuat sistem berkelompokan masih ada satu atau dua orang yang hanya ikut ikutan saja dengan kawannya tanpa ada kontribusi. Kemudian masih ada juga beberapa siswa yang ketika belajar di luar ruangan malah ada yang kabur kekantin. Mungkin hal ini dikarenakan masih belum matangnya pola pikir siswa yang masih mengalami transisi dari masa Anak-anak menuju Remaja, jadi secara psikologisnya masih ada sedikit ego yang susah untuk ditaklukan oleh guru. Namun terlepas dari itu bisa dikatakan hampir 80% aplikasi PAIKEM ini sangat menciptakan suasana baru dan menyenangkan dalam pembelajaran

di kelas pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah.

Pembahasan

1. Aplikasi Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) dan Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan.

PAIKEM atau singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif dalam pembelajaran dan merubah pemikiran siswa, mengembangkan kreatifitas, sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Model PAIKEM sendiri adalah suatu pendekatan terbaru dalam pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif (Ngalimun, 2018).

Strategi PAIKEM merupakan salah satu strategi yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Sejak saat itu banyak sekolah Muhammadiyah yang menerapkan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah, maka dapat dikatakan strategi ini memberikan andil yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa (berdasarkan PAIKEM) ini, mampu membentuk kesalehan pribadi dan sosial pada diri siswa. Hal ini dapat tercipta dengan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik, sehingga tercipta muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan bapak Muhammad Andress S.PdI mengenai pengaplikasian PAIKEM dan keterlibatan siswa, ada beberapa dampak yang dirasakan oleh siswa dengan penyajian materi pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Adapaun dampak yang dirasakan melalui pengaplikasian PAIKEM dengan adanya keterlibatan siswa diantaranya:

- a. Dapat meningkatkan minat belajar dan meningkatkan kemampuan dasar siswa serta pengembangan mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah sebagai mata pelajaran dasar yang wajib dikuasai karena mengajarkan tentang nilai nilai Al Islam Kemuhammadiyah sebagai pedoman hidup seorang muslim.
- b. Dapat mencintai pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari.

Secara siklusnya pengaplikasian PAIKEM ini tidak terlepas dari keterlibatan siswa, maka seberapa besar pengaruh yang dirasakan dan dipadatkan tergantung bagaimana keterlibatan siswa itu sendiri. Namun dalam penelitian dan observasi yang peneliti lakukan siswa benar benar terlibat secara aktif dan kondusif dalam pengaplikasian PAIKEM ini pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Sehingga manfaat yang dirasakan dapat di lihat seperti yang telah dikatakan oleh bapak Muhammad Andress, S.PdI, selaku kepala sekolah yang juga mengawasi tentang perkembangan program ini.

2. Keterampilan Guru dalam Penerapan Aplikasi PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan.

Keterampilan Guru merupakan kemampuan guru dalam mengolah kelas, menyampaikan materi dan menciptakan susunan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Menurut (Pamela et al., 2019) keterampilan guru adalah seperangkat kemampuan atau kecakapa guru dalam melatih atau membimbing aktifitas dan pembelajaran maupun mengatur keadaan kelas dengan tujuan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Kemudian dalam konsep keterampilan guru point penting yang harus diperhatikan ialah tentang materi pembelajaran dan cara penyajiannya sesuai dengan RPP dan RPH agar tercapainya tujuan pendidikan yang ingin di capai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 02 Medan dengan bapak Fikhri Azmi S.PdI sebagai guru bidang studi Al Islam Kemuhammadiyah. Dalam konsep keterampilan guru untuk menyajikan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi PAIKEM keterampilan yang disajikan ialah kemampuan mengelola kelas pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas yang efektif, aktif, kondusif kreatif dan menyenangkan. Dalam rangkaian proses yang dilaksanakan pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah dengan menggunakan aplikasi PAIKEM dengan beberapa langkah.

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru ialah menciptakan suasana aktif pada siswa. Siswa diperintahkan untuk menutup buku pelajarannya, namun guru menanyakan kembali apa materi pelajaran yang dibahas dipertemuan sebelumnya. Guru menyiapkan berbagai pertanyaan seputar materi sebelumnya dengan tujuan merangsang daya ingat dan kedisiplinan siswa untuk terus mengulang pelajaran di luar sekolah. Pada tahapan selanjutnya guru membagikan materi lanjutan namun memberikan materi ini menjadi beberapa pecahan point point yang akan di bahas dan dipersentasikan oleh beberapa kelompok. Dalam pelaksanaannya mereka mempersentasekannya bukan kepada guru namun terhadap lawan kelompok mereka. Dalam ronde ini setiap kelompok wajib memberikan tanggapan terhadap persembahan materi yang disampaikan oleh kelompok yang berpresentasi. Disini siswa yang menjadikan pembelajaran ini menarik kreatif inovatif dan menyenangkan. Bapak Fikri Hazmi, S.Pd.I membagi kelompok menjadi dua kubu yakni kubu pro dan kubu kontra biasa dalam materi ini bisa disebut menciptakan menejemen konflik dalam mengasah ketajaman nalar dan kemampuan analogis dalam pemecahan masalah.

Kemudian dalam pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah, agar susasana kelas lebih menyenangkan dan lebih meningkatkan pemahaman siswa, maka materi pembelajaran langsung dibarengi dengan praktek. Seperti beberapa materi yang sesuai dengan RPP dan RPH yakni, praktik solat fardhu siswa langsung melaksanakan praktiknya tata cara shalat sesuai dengan kaidah tuntunan muhammadiyah. Kemudian seperti materi Jinayah maka siswa langsung praktik dengan bagaimana caranya memandikan, mengafankan dan menshalatkan bahkan dengan ilustrasi menguburkan jenazah tersebut. Tujuannya agar siswa benar benar memahami bahwa belajar itu bukan hanya sekedar materi namun juga dibarengi dengan prakteknya agar pemahaman yang didapatkan langsung mendalam dan secara kaffah.

Jadi dalam pelaksanaan Aplikasi PAIKEM ini tujuannya satu yakni menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam pelajaran. Setelah diterapkannya Aplikasi PAIKEM ini maka minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah meningkat. Karena secara tidak langsung dengan metode yang dilaksanakan KBM dari RPP dan RPH yang di programkan tercapai tepat waktu. Dan yang paling penting ialah bukan hanya sekedar tercapainya tujuan pelajaran ini. Tapi bagaimana caranya siswa mengamalkannya dan selalu menjadikan pedoman dalam kehidupan sehari hari. Karena tujuan dari ilmu pendidikan itu merubah siswa yang tidak tahu menjadi tahu tetapi bukan hanya sekedar tahu saja tapi bagaimana caranya siswa yang sudah tahu itu bisa membentengi dirinya dari hal hal yang merusak keimanan dan menjauhkan diri dari Allah. Dan melalui Aplikasi PAIKEM inilah tujuan yang diharapkan dalam Visi Misi SMP Muhammadiyah 02 Medan ini mulai tercapai.

3. Evaluasi Penggunaan Aplikasi PAIKEM Dan Pada Mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah.

Proses pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan program menggunakan Aplikasi PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah mencakup empat aspek diantaranya :

- a) input (masukan)
- b) process (proses)
- c) output (hasil)
- d) outcomes (dampak).

Pertama input (masukan), maksud dari input disini adalah masukan dalam melaksanakan kegiatan Aplikasi PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah adalah siswa dan guru yang berada dalam ruang lingkup kelas. Dari segi input peserta didik yang masuk atau mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi PAIKEM bisa dikatakan baik. Selain dari siswa sebagai input, guru selaku pembina kelas dalam memberikan pembelajaran bisa dikatakan baik juga, hal ini bisa dilihat dari antusias dan semangat siswa dalam menyambut guru sebelum materi pelajaran dimlai, serta keaktifan siswa dikelas yang membuat suasana kelas menyenangkan namun dalam konteks efektif dan inovatif.

Kedua process (proses), proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah diawali dengan perencanaan pembelajaran, yakni dengan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). Berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh guru maka sebagai standarisasi permulaan pembelajaran siswa dimulai. Dalam pengaplikasian PAIKEM guru memulai memberikan materi kemudian siswa diminta untuk memahami, mengembangkan, mendiskusikan, mengkritisi dan mengevaluasi serta guru memberikan siswa kebebasan dalam menyampaikan pendapat seputar materi yang diberikan oleh guru. Dalam point proses yang peneliti lihat dalam penelitian ini bisa dikatakan sangat baik dimana guru

sebagai pemberi materi mampu memegang peranan kelas menjadi sangat efektif dan kondusif dan membuat suasana belajar menyenangkan.

Ketiga hasil (output), dilaksanakan dengan tes ujian yang mana hasil keseluruhan dari tes tersebut akan mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman akan materi yang telah diberikan. Nah dalam evaluasi ujian ini dilakukan secara dadakan tanpa memberikan himbauan ataupun pemberitahuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menguji kepekaan dan ketajaman daya ingat siswa. Serta ingin mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan. Dan berdasarkan hasil amatan peneliti di lokasi kelas cara ini sangat baik dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah.

Terakhir adalah outcomes (dampak), adanya pelaksanaan pembelajaran menggunakan Aplikasi PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan. Dampak tersebut diantaranya:

- a. Memberikan motivasi untuk mencintai pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah sebagai mata pelajaran utama yang ,megajarkan tentang dasar dasar keislaman dan kemuhammadiyah sebagai pedoman kehidupan dan beribadah.
- b. Siswa memiliki semangat dalam setiap kegiatan pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah.
- c. Lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan.
- d. Berguna dan sangat penting sekali dalam penguasaan pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah secara kaffah sebagai seorang muslim.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berawal dari sebuah permasalahan yang peneliti angkat dalam skripsi ini. Setiap masalah yang ada peneliti telaah dan kembangkan serta peneliti kuatkan lagi dengan beberapa landasan teori. Kemudian sebagai bahan penguat penulis buktikan dengan pelaksanaan penelitian lapangan untuk mencari dan mendapatkan akurasi data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diajukan. Kemudian dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan, maka pada poin akhir skripsi ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan bisa dikatakan cukup baik. Dalam kaitan dan proses yang terjadi dilapangan membuat sebuah perubahan dalam suasana pembelajaran. Dimana Aplikasi PAIKEM sendiri menghadirkan suasana yang Aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan sehingga mengubah mood belajar siswa menjadi lebih baik. Hal yang paling penting dan utama ialah tercapainya target pembelajaran seperti yang diharapkan.
2. Pelaksanaan program Aplikasi PAIKEM dalam mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah bisa dikatakan cukup baik. Walaupun hanya memiliki waktu 45 menit setiap pertemuan tetapi suasana belajar yang diciptakan sangat menyenangkan dan inovatif. Bahkan terkadang tanpa sadar waktu sudah habis namun semangat belajar siswa masih membara-baranya. Dalam proses pelaksanaan aplikasi ini harapan yang ingin dicapai bagaimana caranya siswa mampu menguasai setiap materi yang diberikan. Tanpa adanya beban yang menghalangi semangat belajar siswa, sebagai mana diketahui sebagai mata pelajaran pokok dalam pemahaman terhadap islam secara kaffah.

Saran

Sebagai tahap akhir dan evaluasi yang peneliti lakukan, eneliti memberikan saran untuk perbaikan Aplikasi PAIKEM pada mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah diharapkan :
 - a. Membuat pelatihan khusus bagi para guru untuk mengembangkan metode PAIKEM agar pembelajaran mejadi lebih fleksibel dan tidak membosankan sehingga siswa mendapat kualitas pembelajaran yang sama walau beda guru.
 - b. Sekolah membuat rancangan target yang ingin dicapai secara jelas dan terukur sehingga siswa memiliki motivasi untuk bersungguh sungguh dalam belajar.
 - c. Sekolah membuat sebuah uji public sebagai bahan uji sejauh mana kemampuan dan perkembangan yang dialami oleh siswa dan memberikan reward terhadap siswa yang dianggap telah mumpuni dan melewati target yang dicapai.

2. Bagi guru diharapkan terus meningkatkan penguasaan materi dalam bidangnya. Khususnya materi pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah. Serta meningkatkan motivasi dan kreatifitas serta inovasi dalam memberikan pembelajaran agar meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan serius dan bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai masa transisi dari anak-anak menuju remaja tentunya pasti siswa mengalami perubahan emosional. Diharapkan perubahan itu membawa ke arah yang lebih baik dimana siswa menjadi lebih dewasa dalam memposisikan diri sebagai seorang pelajar di dalam kelas, dan seorang murid terhadap guru.
4. Bagi semua pihak yang terkait dalam program Aplikasi PAIKEM dalam mata pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 02 Medan terkhusus bagi guru yang mendapat amanah. Diharapkan mampu menjaga dan mendidik siswa secara ikhlas dan bersungguh sungguh dan mengoptimalkan kehadiran tepat waktu agar program yang dilaksanakan bisa berjalan dengan tepat.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk pengambilan judul skripsi dengan menggunakan aplikasi PAIKEM pada studi yang akan diteliti. Harap memperhatikan bagaimana keterlibatan siswa, motivasi guru dan dampak yang dirasakan dalam pengaplikasian metode PAIKEM pada mata pelajaran di kelas.

Daftar Pustaka

- Adina, R. N. (2022). *Implementasi Maghrib Megaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School*. Universitas Muhammadiyah Sumatra utara.
- Apriliana, dwi. (2014). *PENERAPAN STRATEGI PAIKEM DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS KARYA ILUSTRASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS VIII D SMPN 1 TURI*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- diadara, eva aprellia. (2020). *Implementasi pendekatan paikem untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III di mis nurul yaqin simpang sungai duren muro jambi*. UIN Sulthan Thaha Syaifuddin jambi.
- Harfiani, Rizka. , & Fanreza. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berfikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Jurnal Intiqad : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 135–154. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- istiqomah, nur. (2017). *peran guru dalam pembelajaran berbasis strategi paikem pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas 4 di sdn landungsari 2dau*. universitas muhammadiyah malang.
- Jais, A. (2019). Sabilarrsyad Vol. IV No. 01 Januari-Juni 2019 PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) Ahmad Jais. *Sabilarryad*, IV(01), 113–123.
- listiana, feri. (2018). *strategi pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (paikem) dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas iv sd negri karangbenda 01 kabupaten cilalap*. IAIN PURWEKERTO.
- Miftahudin. (2016). *Aplikasi Strategi PAIKEM pada mata pelajaran fiqh di MI Al Amin cibyr kecamatan warungpring kabupaten pemalang tahun pelajaran 2015/2016*. IAIN PURWEKERTO.
- Ngalimun. (2018). *Strategi dan model pembelajaran* (A. Salabi (ed.); cetakan II). Aswaja Pressindo.
- ningsih, sri safa'ati. (2018). *penerapan model, pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (paikem) pada bidang studi akidah akhlak kelas vii di mts al. islam jepara*. UNISNU JEPARA.
- Noor, A. (2017). Aplikasi Belajar Mengajar Pada Laboratorium Komputer Teknik Informatika dengan Sidik Jari Berbasis Web Desktop. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(2), 83–88. <https://doi.org/10.34128/jsi.v3i2.105>
- Nurdyansah, F. T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Obtiayah. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 929–930.
- Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro, Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23–30.
- Rudi, Hasrian.S., & . W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program

- Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Jurnal Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 47–67.
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, M. (2018). (2018). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, 2(2), 113-121. *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, 2(2), 113–121.
- Subchan Zunaidi. (2019). *Implementasi model PAIKEM di SMAN 1 JENANGAN TAHUN AJARAN.2018-2019. September*, 1–1.
- Tiyono, A. Q., Matematika, J. T., Tarbiyah, F., & Ilmu. (2014). *PENERAPAN STRATEGI PAIKEM BERBASIS LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DIAGRAM VENN DI KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH WATULIMO*.
- Uno Hamzah B, N. M. (2014). *Belajar dengan pendekatan PAIKEM* (cet. ke-5). Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2013). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *Kiat Membelajarkan Siswa*, 75.